



Katalog BPS : 5204003.31

# STATISTIK HORTIKULTURA

*Statistics of Horticulture*

## DKI JAKARTA

# 2015



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA

**STATISTIK HORTIKULTURA**  
*Statistics of Horticulture*  
**DKI JAKARTA**  
**2015**



**BPS PROVINSI DKI JAKARTA**  
*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

# **STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2015**

## **STATISTICS OF HORTICULTURE DKI JAKARTA 2015**

ISSN. 2087-6661

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 31530.1603

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5204003.31

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : viii + 42 Halaman

Penulis/ *Writers* :

Aziz Kurniawan

Editor/ *Editor* :

Wawan Gunawan

Suhartono

Pengolah Data/ *Data processing*:

Aziz Kurniawan

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Aziz Kurniawan

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BPS Provinsi DKI Jakarta /

*BPS-Statistic of DKI Jakarta Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Buku Statistik Hortikultura DKI Jakarta 2015 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hasil survei pertanian tanaman hortikultura yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya di Provinsi DKI Jakarta. Buku ini berisi informasi statistik yang terkait dengan luas panen dan produksi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka/obat-obatan keadaan tahun 2015 serta perkembangannya.

Untuk memudahkan para pembacanya, maka buku ini disusun dalam beberapa bagian. Bagian pertama berisi pendahuluan, bagian kedua tentang keadaan luas panen dan hasil produksi tanaman sayuran dan buah-buahan, bagian ketiga memuat tentang perkembangan luas panen dan produksi tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Penyajian informasi statistik berupa tabel dan gambar serta penjelasan yang diperlukan, sehingga diharapkan para pembaca lebih cepat memahami isi buku ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini diucapkan terima kasih. Semoga kerjasama yang terjalin selama ini dapat ditingkatkan. Saran dan koreksi untuk perbaikan di masa mendatang senantiasa diharapkan.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, terutama bagi para pembacanya.

Jakarta, November 2016

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA  
Kepala,

**SYECH SUHAIMI**



## PREFACE

*Statistics of horticulture DKI Jakarta 2015 is annual publication is published by BPS-Statistics of DKI Jakarta Province based on survey of horticultural crops are carried out regularly every month in DKI Jakarta. This book contains statistical information related to the area of harvest and production as well as development of plant vegetables, fruit crops, ornamental plants and medicinal plants circumstances in 2015.*

*To make it easy for his readers, the book is organized in several parts. The first part contains the introduction, part two about the state of the harvest area and the results of extensive crop production of vegetables and fruits, the third part contains extensive development of harvest and the production of ornamental plants and plant bio-pharmacy. The presentation of statistical information in the form of tables and figures and explanations necessary images, so hopefully the readers more quickly understand the contents of this book.*

*To all parties involved in the preparation of this book said thank you. We wish cooperation established during this time can be increased. Suggestions and corrections to improvements in the future always expected.*

*I hope this book can benefit all of us, especially for its readers.*

*Jakarta, November 2016*

*BPS STATISTICS DKI JAKARTA*

**SYECH SUHAIMI**

**DAFTAR ISI**  
*LIST OF CONTENT*

	<i>Halaman / page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi / <i>List of Content</i> .....	v
Daftar Lampiran Tabel / <i>Appendix of Tables</i> .....	vi
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i> .....	viii
I. Pendahuluan / <i>Introduction</i> .....	1
1. Latar Belakang / <i>Background</i> .....	1
2. Data Yang Dikumpulkan / <i>Data Collected</i> .....	2
3. Metodologi / <i>Methodology</i> .....	2
4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya / <i>Documents used and the period of data collection</i> .....	3
5. Organisasi Pengumpulan Data / <i>Organization of Data Collection</i> .....	3
6. Pengolahan / <i>Processing</i> .....	3
7. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	4
II. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan <i>Trend of Vegetables and Fruits Production</i> .....	7
1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran <i>Harvested Area and Production of Vegetables</i> .....	7
2. Jumlah Pohon yang menghasilkan dan Produksi Buah-buahan <i>Number of trees that produce fruits and Production</i> .....	11
III. Perkembangan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka <i>Trend of Production Ornamental Plant and Medicinal Plant</i> .....	15
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias <i>Harvested Area and Production of Ornamental Plants</i> .....	15
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area and Production of Medicinal Plants</i> .....	18
Lampiran Tabel.....	24

**DAFTAR LAMPIRAN TABEL**  
*APPENDIX OF TABLES*

<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>Halaman</b> <i>page</i>
1. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta, 2011-2015 (Ha).....</i>	25
2. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta, 2011-2015 (Ton).....</i>	26
3. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2011-2015 (Ha).....</i>	27
4. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2011-2015 (Ton).....</i>	28
5. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2011-2015 (Ha).....</i>	29
6. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2011-2015 (Ton).....</i>	30
7. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ha).....</i>	31
8. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis sayuran di Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ton).....</i>	32
9. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2011-2015 (Ha).....</i>	33
10. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2011-2015 (Ton).....</i>	34
11. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara, 2011-2015 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2011-2015(Ha).....</i>	35
12. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2011-2015 (Ton) .....</i>	36
13. Jumlah Pohon Buah yang menghasilkan Menurut Jenisnya di DKI Jakarta,2011-2015 (pohon) <i>Number of Fruit Trees that Produce by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (trees).....</i>	37
14. Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton).....</i>	38
15. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (M <sup>2</sup> ) <i>Harvested Area of Ornamental Plant by kinds in DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>).....</i>	39

16.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (Tangkai) <i>Production of Ornamental Plant by kinds in DKI Jakarta, 2011-2015 (Stalk) .....</i>	40
17.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (M <sup>2</sup> ) <i>Harvested Area of Medicinal Plant by kinds in DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>).....</i>	41
18.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (Kg) <i>Production of Medicinal Plant by kinds in DKI Jakarta, 2011-2015 (Kg).....</i>	42

<http://jakarta.bps.go.id/>



**DAFTAR GAMBAR**  
*LIST OF FIGURES*

<b>Gambar</b> <i>Figure</i>	<b>Halaman</b> <i>page</i>
1 Luas Panen Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Hektar) <i>Harvested Area of Vegetables in DKI Jakarta, 2011-2015 (Hectare).....</i>	9
2 Produksi Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Vegetables in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton).....</i>	10
3 Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan di DKI Jakarta, 2011-2015 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Trees).....</i>	11
4 Produksi Buah-Buahan di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton) <i>Production of Fruit in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton) .....</i>	14
5 Luas Panen Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2011-2015 (M <sup>2</sup> ) <i>Harvested Area of Ornamental Plants in DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>).....</i>	17
6 Produksi Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2011-2015 (Tangkai) <i>Production of Ornamental Plants in DKI Jakarta, 2011-2015(stalk).....</i>	18
7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2011-2015 (M <sup>2</sup> ) <i>Harvested Area of Medicinal Plants in DKI Jakarta, 2011-2015<sup>2</sup>).....</i>	20
8 Produksi Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2011-2015 (Kg) <i>Production of Medicinal Plants in DKI Jakarta, 2011-2015 (Kg).....</i>	21

## I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

### 1. Latar Belakang

DKI Jakarta terletak pada  $6^{\circ} 12'$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ} 48'$  Bujur Timur. Luas wilayah Provinsi DKI Jakarta adalah berupa daratan seluas  $662,33 \text{ km}^2$  dan berupa lautan seluas  $6.977,5 \text{ km}^2$ . Di sebelah utara membentang pantai dari Barat sampai ke Timur sepanjang  $\pm 35 \text{ km}$ . Sementara di sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan wilayah Provinsi Jawa Barat, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Banten, sedangkan di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.

Walaupun sebagian besar lahan di DKI Jakarta digunakan untuk pembangunan sarana/prasarana fisik tetapi sebagaimana tertuang dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), DKI Jakarta masih sangat potensial untuk mengembangkan kegiatan pertanian. Kondisi agroklimat DKI Jakarta baik jenis tanah, iklimnya, sangat cocok untuk mengembangkan berbagai jenis komoditi hortikultura seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

Keterbatasan lahan yang ada menjadikan pilihan kepada konsep pertanian perkotaan yang relatif mengedepankan optimalisasi produksi di lahan sempit, sehingga mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain. Dengan mampu memanfaatkan lahan yang minimal dengan hasil yang maksimal, maka potensi

### 1. Background

*Jakarta is located between  $6^{\circ} 12'$  south latitude and  $106^{\circ} 48'$  east longitude. The area of DKI Jakarta province consists of  $662.33 \text{ km}^2$  land area and  $6,977.5 \text{ km}^2$  sea area. In the Northern part there is a coastal area which extended around  $\pm 35 \text{ km}$ . The Southern and Eastern parts is Jawa Barat Province, and Western part is the Banten Province, and Northern part is Sea of Java.*

*Although most of the land in DKI Jakarta used for the construction of facilities/physical infrastructure but as stated in the policy of the Spatial Plan (Spatial). With the support of the policy of Jakarta is still great potential to develop agricultural activities. Jakarta agro-climatic conditions both types of soil, climate, ideal for developing various types of horticultural commodities such as fruits, vegetables and ornamental plants and medicinal plants.*

*Limited land available options to make the concept of urban agriculture that emphasizes the optimization of production in a relatively narrow area. So as to maintain its existence and able to compete with other regions and even other countries. By being able to utilize minimal land with maximum results, the potential for horticultural production will be maintained. Promotion of the commodity areas such as orchids, for example, can*

produksi hortikultura akan terjaga. Promosi daerah terhadap komoditi unggulan seperti anggrek misalnya, dapat meningkatkan peminatan, yang akhirnya dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditi tersebut. Sehingga perekonomian masyarakat khususnya petani dapat meningkat. Lebih besar lagi dapat meningkatkan perekonomian daerah

## **2. Data Yang Dikumpulkan**

Dalam Survei Pertanian data yang dikumpulkan diantaranya :

1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran
2. Banyaknya pohon dan produksi buah-buahan
3. Luas panen dan produksi tanaman hias
4. Luas panen dan produksi tanaman obat-obatan/biofarmaka

## **3. Metodologi**

Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/ Petugas Pengumpul Data Suku Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan metode perkiraan pengamatan lapang. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Survei Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan

*increase specialization, which can ultimately increase the demand for these commodities. So that the economy can increase the public, especially farmers. Even more can boost the regional economy.*

## **2. Data Collected**

*In the Agricultural Survey data collected include:*

- 1. Harvested area and production of vegetables*
- 2. The number of trees and fruit production*
- 3. Harvested area and production of ornamental plants*
- 4. Harvested area and production of medicinal plants*

## **3. Methodology**

*Horticulture data collection is performed by the Head of Regency/City Agriculture Branch Office or Data Collector Officer by using the Eye Estimate Methods. The data is collected using District Register Form dan Horticulture Survey Form. This data collection is the duty of Regency/City Office. The examination of completeness and validity of Horticulture Survey Form Stuffing is performed by Regency/City Agriculture Office. The result is submitted to Regency/City Statistics Office to be processed. Data validation is performed in registering and processing result synchronization forum at province and*

dalam forum sinkronisasi hasil pengolahan dan pencatatan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

#### **4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya:**

1. SPH-SBS adalah laporan tentang Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, periode laporan bulanan
2. SPH-BST adalah laporan tentang Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, periode laporan triwulanan
3. SPH-TBF adalah laporan tentang Tanaman Biofarmaka, periode laporan triwulanan
4. SPH-TH adalah laporan tentang Tanaman Hias, periode laporan triwulanan

#### **5. Organisasi Pengumpulan Data**

Laporan tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan bulanan, laporan tanaman obat-obatan dan tanaman hias, serta laporan tanaman buah dan sayuran tahunan dilakukan triwulanan oleh Kantor Cabang Dinas (KCD) Pertanian DKI Jakarta dan dibuat rangkap 3 (tiga). Dokumen aslinya dikirimkan ke BPS Pusat dan salinannya di kirimkan ke BPS Provinsi dan Dinas Kelautan dan Pertanian.

#### **6. Pengolahan**

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan melalui kuesioner SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dengan menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH).

*national level.*

#### **4. Documents used and the period of data collection:**

1. *SPH-SBS is a report on Vegetables and Fruits Seasonal monthly reporting period*
2. *SPH-BST is a report about Plants Fruits and Vegetables Annual quarterly reporting period.*
3. *SPH-TBF is a report on a quarterly reporting period Medicinal Plants.*
4. *SPH-TH is a report on a quarterly reporting period Ornamental Plants*

#### **5. Organization of Data Collection**

*Reports of seasonal vegetables and fruits is done monthly, reports medicinal and ornamental plants, as well as reports of fruit and vegetable crops yearly conducted quarterly by the Section Head of the Department of the District of Jakarta Marine and Agriculture and is made in 3 (three). Original documents sent to BPS and a copy sent to the BPS Province and the Department of Marine and Agriculture.*

#### **6. Processing**

*This publication is the result of processing through questionnaires SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, and SPH-TH using the Management Information Systems program Agricultural Statistics Horticulture (SIMSPH).*

## 7. Konsep dan Definisi

### Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

### Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

### Tanaman biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi

## 7. Concepts and Definitions

### *Seasonal vegetables and fruit plants*

- a. *Seasonal vegetables plants are plants which contained of vitamin, mineral salt, etc, and consumed from part of plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
- b. *Seasonal fruits plants are plants which contained of vitamin, mineral salt, etc, and consumed from the part of plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

### *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruits plants are plants as source of vitamin, contained mineral salt, etc, which are consumed from part of the plant in the form of fruits and more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants as source of vitamin, contained mineral salt, etc, which are consumed from part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

### *Medicinal plants*

*Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plants, either in the form of leaf, flower, fruit,*

atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

#### **Tanaman hias**

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

**Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

*tubber or root.*

#### **Ornamental plants**

*Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf, crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

**Harvested area** is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop being harvested for period of report.

*Harvested area of vegetables is entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

- a. *Entirely plant harvested/demolished are the plant usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consist of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*
- b. *Plant harvested several times/undemolished are plant usually harvested more than once and being demolished after the harvested is economically not profitable, consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

**Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

**Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly / quarterly.

<http://jakarta.bps.go.id/>



## II. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN TREND OF VEGETABLES AND FRUITS PRODUCTION

Sesuai dengan kondisi daerahnya, yaitu perkotaan dengan lahan pertanian yang terbatas, maka pengembangan potensi pertanian di DKI Jakarta, khususnya hortikultura perlu terobosan dan perhatian khusus. Budidaya hortikultura dengan sistem yang cocok dan tepat akan berarti dalam upaya untuk meningkatkan produksi hortikultura, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain.

Teknik budidaya dalam lahan terbatas diantaranya dengan menggunakan sistem vertikultur, yaitu sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor maupun outdoornya. Khususnya untuk komoditi sayuran dan buah, dengan lahan yang terbatas diperoleh hasil yang optimal, sehingga mampu meningkatkan persaingan pasar yang akan mendongkrak perekonomian daerah. Fokus perhatian pemerintah diperlukan untuk mendorong pelaku budidaya komoditi sayur dan buah semakin bersemangat dan optimis. Melepaskan ketergantungan konsumsi sayur dan buah dari daerah diluar DKI Jakarta tidaklah mudah, namun dengan optimalisasi produksi dengan sistem yang tepat guna, maka besarnya ketergantungan tersebut akan mampu diperkecil.

### 1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran

#### a. Luas Panen Sayur-sayuran

Kelompok sayuran terdapat lebih dari 9 (sembilan) jenis, namun hanya 6 (enam) jenis yang disajikan di DKI Jakarta. Sayuran

*In accordance with the gconditions of the region, namely urban agricultural land is limited, the potential for development of agriculture in Jakarta, especially horticultural breakthrough and need special attention. Horticultural cultivation with suitable and appropriate system will mean in an effort to increase the production of horticulture, so as to compete with other regions and even other countries.*

*Cultivation techniques in a limited area such as by using vertikultur system, the system of agricultural cultivation is done vertically or rise, both the indoor and the outdoor. Particularly for commodity vegetables and fruits, with limited land to obtain optimal results, so as to increase market competition will boost the local economy. The focus of government attention is needed to encourage the offender cultivation of vegetables and fruit commodities getting excited and optimistic. Removing the dependence of consumption of vegetables and fruit from areas outside Jakarta is not easy, but with the optimization of the production system that is efficient, then the magnitude of this dependence will be able to be minimized.*

### 1. Harvested Area and Production of Vegetables

#### a. Harvested Area of Vegetables

*Category of vegetables there are more than 9 (nine) types, but only 6 (six) types are presented in Jakarta. The vegetables are spinach, swamp*

tersebut adalah bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun, sawi, dan terung.

Secara umum luas panen tanaman sayur-sayuran mengalami peningkatan, sehingga beberapa komoditi pada tahun 2015 tidak ada luas panennya dan produksinya juga mengalami kenaikan, ini disebabkan karena lahan yang ada dipergunakan beberapa kali penanaman dan mendapatkan hasil panen yang baik.

Untuk komoditi kangkung masih mempunyai luas panen tertinggi dibanding komoditi yang lain. Luas panen tertinggi pada tahun 2015 yaitu 1.062 hektar. Luas panen kangkung selama 2011-2015 terus mengalami fluktuasi. Luas panen tertinggi bayam terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 728 hektar, tetapi selaras dengan luas panen kangkung, untuk luas panen bayam juga mengalami fluktuasi, setelah mengalami penurunan luas panen pada tahun 2012, namun tahun selanjutnya mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2015 yang seluas 710 hektar atau naik 27,24 persen jika dibandingkan tahun 2014 yang seluas 558 hektar.

Luas panen sawi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 722 hektar. Hampir sama dengan komoditi kangkung dan bayam, luas panen sawi selama kurun waktu 2011-2015 juga mengalami fluktuasi. Dan pada tahun 2015 ini luas panen sawi seluas 525 hektar atau meningkat 28,99 persen dari tahun 2014 yang seluas 407 hektar. Tahun 2014 luas panen kacang panjang tertinggi mencapai 6 hektar, dan ketimun

*cabbage, yardlong bean, cucumbers, chinese cabbage, and eggplant.*

*In general, harvested area of vegetable crops decreased continuously very high, so the number of commodities in 2014 there was no widespread crop or no longer cultivated. The decrease is due to the harvested area of land which is used to change the function into a luxury residential (apartments), office buildings and shopping centers exclusive.*

*For the commodity swamp cabbage harvested area still has highest among other commodity. The highest harvest area in 2015 is 1,062 hectares. Swamp cabbage harvested area for 2011-2015 continue to fluctuate. Comprehensive highest yield of spinach occurred in 2011, reaching 728 hectares, but in harmony with the area harvested swamp cabbage to the harvested area spinach also fluctuated, after a decline in harvested area in 2012, but the next year increased to 2015 the area of 710 hectares or up 27.24 percent compared to the year 2014 covering an area of 558 hectares.*

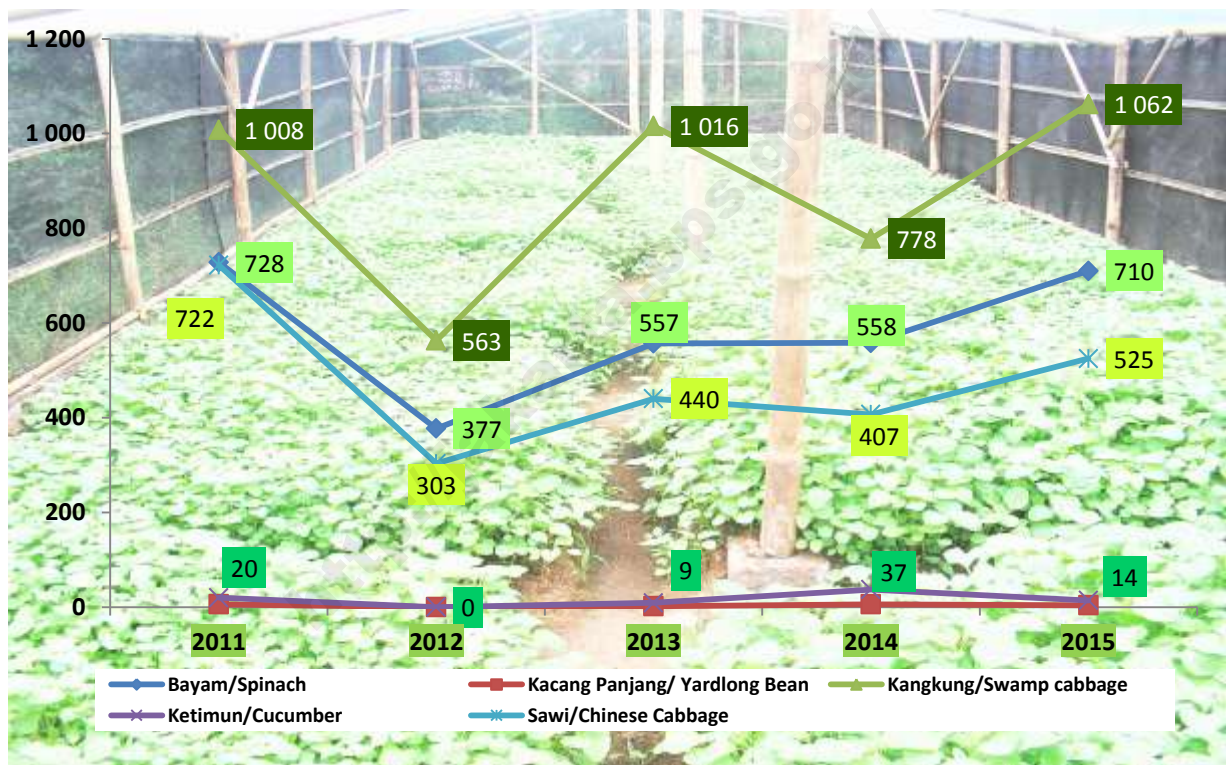
*Chinese cabbage harvested area was highest in 2011, reaching 722 hectares. Almost the same commodity swamp cabbage and spinach, chinese cabbage harvested area for the period 2011-2015 is also fluctuated. And the 2015 this chinese cabbage harvested area measuring 525 hectares, an increase of 28.99 percent from 2014 covering an area of 407 hectares.*

*In 2014 the highest yardlong bean harvested area reached 6 hectares, and cucumber reached the*

mencapai luas panen tertinggi juga pada tahun 2014 seluas 37 hektar. Kemudian luas panen komoditi kacang panjang mengalami penurunan di tahun 2015, luas panen menjadi seluas 4 hektar. Untuk komoditi ketimun luas panen juga mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi seluas 14 hektar atau turun 62,16 persen.

*highest harvested area also in 2014 covering an area of 37 hectares. Then the yardlong bean commodity harvested area decreased in 2015, the harvested area into an area of 4 hectares. For the commodity cucumbers harvested area also decreased in 2015 to 14 hectares or decrease 62.16 percent.*

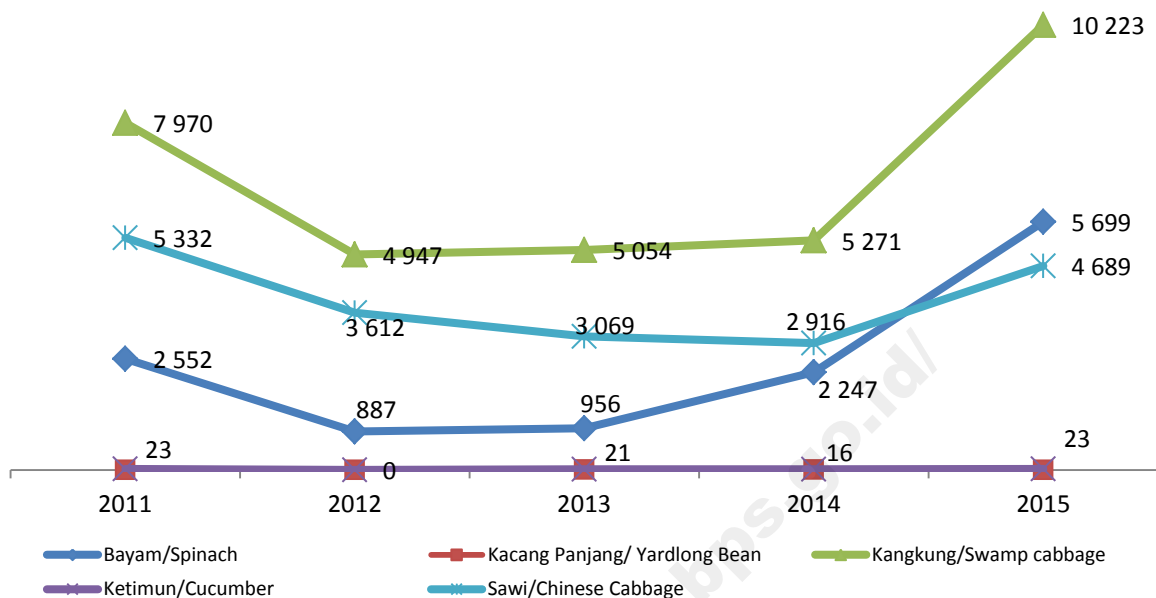
**Gambar 1. Luas Panen Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015**  
**Figure Harvested Area of Vegetables in DKI Jakarta, 2011-2015**  
**(Hektar/Hectare)**



**b. Produksi Sayur-sayuran**

**b. Production of Vegetables**

**Gambar : 2. Produksi Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015**  
**Figure : 2. Production of Vegetables in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton)**



Pada tahun 2015 produksi bayam dan kangkung mengalami peningkatan, khusus produksi bayam meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 2.247 ton menjadi 5.699 ton pada tahun 2015.

Hal ini disebabkan dinas teknis terkait mempunyai program dengan memberikan bibit yang meningkatkan jumlah produksinya. Produksi Kangkung tertinggi mencapai 10.223 ton terjadi pada tahun 2015. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami kenaikan produksi, sebelumnya pada tahun 2012 terjadi penurunan produksi sebesar mencapai 4.947 ton.

Produksi sawi tertinggi pada tahun 2015 sebesar 4.689 ton dan terus mengalami

*In 2015 production had increased as spinach and swamp cabbage, especially for spinach production up to double compared with previous year are amounted to 2,247 tons to 5,699 tons in 2015.*

*This is caused relevant technical offices have programs to provide seeds that increase the amount of production. Swamp cabbage is highest production reached 10,223 tons happened in 2015. the year 2012 until 2014 has continued to increase production before in 2012 decreased in production by reaching 4,947 tons.*

*The highest chinese cabbage production in 2015 amounted 4,689 tons and production has*

penurunan produksi sampai tahun 2014 yang hanya 2.916 ton saja. Produksi Ketimun dan terung mencapai produksi tertinggi pada tahun 2010 yaitu ketimun sebesar 73 ton, sedangkan terung mencapai 87 ton. Tanaman ketimun dan terung mengalami penurunan di tahun 2014, produksi ketimun menurun dari 21 ton menjadi 16 ton atau turun sebesar 23,81 persen. Demikian juga dengan produksi terung yang turun dari 15 ton menjadi 5 ton di tahun 2014 atau turun sebesar 66,67 persen.

*continued to decline until 2014 that only 2,916 tons. Cucumber and eggplant reach peak production in 2010 which amounted to 73 tons of cucumber, eggplant while reaching 87 tons. Cucumber and eggplant decreased in 2014, the production of cucumber decreased from 21 tons to 16 tons or decrease amounted 23.81 percent. As well as the production of eggplant that dropped from 15 tons to 5 tons in 2014 or decrease 66.67 percent.*

## 2. Jumlah Pohon yang menghasilkan dan Produksi Buah-buahan

### a. Jumlah Pohon Buah yang menghasilkan

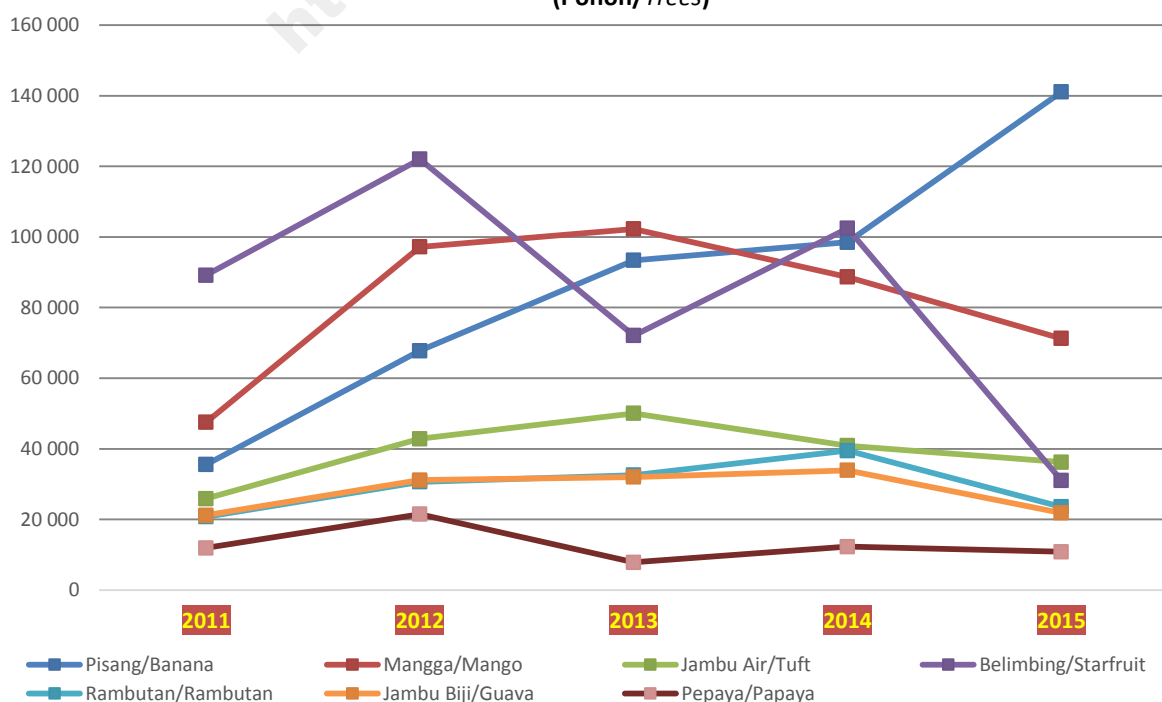
Pada kelompok tanaman buah-buahan, terdapat lebih dari 16 (enam belas) jenis, tetapi hanya beberapa jenis yang memproduksi cukup besar yaitu jambu biji, jambu air, mangga, pepaya, pisang, rambutan, dan belimbing.

## 2. Number of trees that produce fruits and Production

### a. Number of fruit trees that produce

*In the group of fruit trees, there are more than 16 (sixteen) types, but only a few types that produce large that is guava, tuft, mango, papaya, banana, rambutan, and starfruit.*

**Gambar : 3. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan di DKI Jakarta, 2011-2015**  
**Figure Number of Fruit Trees That Produce by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Pohon/Trees)**



Perkembangan dari jumlah pohon buah-buahan yang menghasilkan yaitu belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka terlihat pada Gambar.3. Data secara rinci jumlah pohon jenis buah-buahan tersebut pada Tabel 13.

Pohon belimbing yang menghasilkan buah paling banyak terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 122.046 pohon. Namun pada tahun 2013-2015 selalu mengalami penurunan, sampai dengan tahun 2015 jumlah pohon yang menghasilkan buah hanya 31.034 pohon. Jumlah pohon mangga yang menghasilkan buah, paling banyak terjadi pada tahun 2013 yaitu 102.282 pohon. Tetapi mengalami penurunan pada tahun berikutnya dan pada tahun 2015 hanya berjumlah 71.258 pohon yang pernah menghasilkan buah.

Pohon pisang yang menghasilkan pada tahun 2015 mencapai jumlah tertinggi yaitu 141.087 rumpun. Kenaikan pada tahun 2015 sebesar 43,17 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebanyak 98.544 rumpun.

Pohon jambu air berbuah paling banyak pada tahun 2013 sebanyak 50.039 pohon, kemudian terus mengalami penurunan. Pada tahun 2014 sebanyak 40.890 pohon dan tahun 2015 menjadi 36.197 pohon atau menurun sebesar 27,66 persen dibandingkan jumlah pohon yang menghasilkan pada tahun 2013.

Pohon jambu biji yang sudah berbuah mencapai jumlah tertinggi tahun 2014 sebanyak 33.890 pohon dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 21.839 pohon, menurun sebesar 35,56 persen. Pohon rambutan yang menghasilkan buah, paling banyak di tahun 2014 yaitu 39.500 pohon dan paling sedikit

*The development of the number of trees that produce fruit that is star fruit, mango, banana, guava, papaya, rambutan, guava, jackfruit and shown in Figure. 3. Data in detail the number of kinds of fruit trees in Table 13.*

*Starfruit tree which produces fruit the most common in 2012 get 122,046 trees. But by 2013-2015 always decreasing, until 2015 number of trees that produce only 31 034 fruit trees. Number of mango trees that produce fruit, the most common among in 2013 is 102,282 trees. But the decreased in the next year and in 2015 number only 71,258 trees have ever produces fruit.*

*Banana trees that produced in 2015 reached the highest number of 141,087 clumps. The increase in 2015 amounted to 43.17 percent compared to in 2014 amounted to 98,544 clumps*

*Tuft tree fruit at the most in 2013 as much 50,039 trees, then been steadily declining. In 2014 as much as 40,890 trees and in 2015 to 36,197 trees or decreased by 27.66 percent compared to number of trees that produce in 2013.*

*Guava trees are have fruit reached the highest number in 2014 as much as 33,890 trees and decreased in 2015 to 21,839 trees, a decrease of 35.56 percent. Rambutan trees that produce fruit, the most widely 2014 is the least 39,500 trees and fruit in 2011 as much as 20,767 trees.*

berbuah pada tahun 2011 sebanyak 20.767 pohon.

Jumlah pohon pepaya yang menghasilkan buah terbanyak pada tahun 2012 sebanyak 21.457 pohon, kemudian mengalami penurunan dalam periode 2013-2015. Pada tahun 2015 jumlah pohon pepaya yang menghasilkan sebanyak 10.806 pohon, jumlah ini menurun sebesar 49,64 persen dibandingkan jumlah pohon menghasilkan pada tahun 2012.

#### **b. Produksi buah-buahan**

Dalam kurun waktu 2011-2015 terdapat 16 (enam belas) jenis buah-buahan yang tercatat berproduksi. Namun hanya disajikan 7 (tujuh) jenis buah-buahan yang produksi relatif besar setiap tahunnya. Buah-buahan tersebut adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka.

Produksi mangga tahun 2015 sebesar 5.875 ton, terjadi penurunan sebesar 44,83 persen dibandingkan tahun 2014. Sedangkan produksi tertinggi mangga terjadi pada tahun 2012 sebesar 15.413 ton.

Produksi belimbing juga mengalami penurunan sebesar 66,26 persen di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2015 produksi belimbing sebesar 2.934 ton, sedangkan tahun 2014 sebanyak 8.696 ton.

Produksi rambutan tahun 2015 hanya sebesar 1.853 ton, juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2.793 ton. Ini disebabkan banyaknya pemilik pohon rambutan di pekarangan rumah sudah menebangnya dan dijadikan tempat garasi kendaraan.

*The number of trees are produces fruit papaya most in 2012 as much as 21,457 trees, then decreased during the period 2013-2015. In 2015 number of trees that produce as much as 10,806 papaya trees, this number decreased by 49.64 percent compared to the number of trees to produce in 2012.*

#### **b. Production of fruits**

*In the period 2011-2015 there were 16 (sixteen) type of fruit production recorded. But only seven (7) kind of fruits are relatively large production each year. The fruit is a starfruit, mango, banana, guava, papaya, rambutan, guava, and jackfruit.*

*For mango production in 2015 amounted to 5,875 tons, a decline of 44.83 percent compared to 2014. The highest production of mango occurred in 2012 amounted to 15 413 tons.*

*Production of starfruit also decreased by 66.26 percent in 2015 compared with 2014. In 2015 production amounted to 2,934 tons starfruit, while in 2014 as much as 8,696 tons.*

*Production of rambutan in 2015 amounted to only 1,853 tons, also decreased compared the previous year are amounted to 2,793 tons. This is caused by many owners of rambutan trees home gardens has been cut it down and be a place of vehicle garage.*



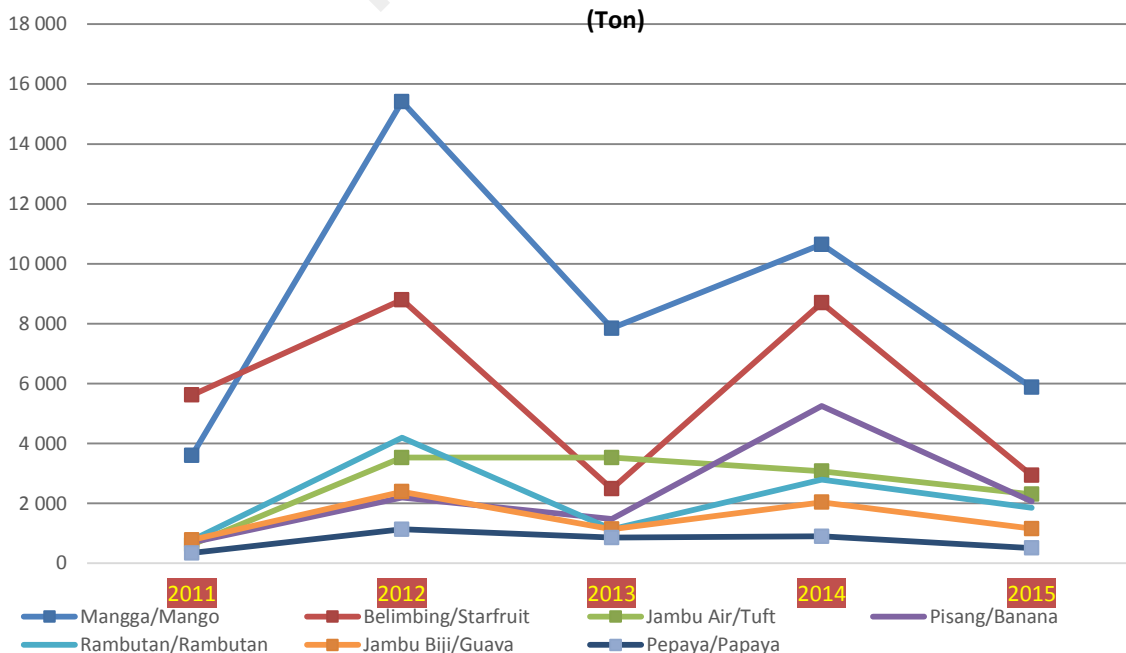
Untuk produksi jambu air juga terjadi penurunan di tahun 2015 sebesar 25,11 persen, dengan produksi sebesar 2.300 ton dibandingkan tahun 2014 sebesar 3.071 ton. Produksi jambu biji tahun 2015 sebesar 1.153 ton dan pada tahun 2014 sebesar 2.034 ton, atau terjadi penurunan sebesar 43,31 persen. Produksi jambu biji tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 2.385 ton.

Produksi pisang di tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, berbanding terbalik dengan jumlah rumpun yang pernah menghasilkan. Penurunan produksi ini disebabkan produktivitas pada tiap rumpun mengalami penurunan dan banyak rumpun yang mengalami kerusakan karna faktor cuaca. Untuk produksi pepaya juga mengalami penurunan di tahun 2015 yaitu hanya sebesar 504 ton dibandingkan tahun 2014 sebesar 896 ton. Data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 14.

*Production tuft also decreased in 2015 amounted to 25.11 percent, with production of 2,300 tons compared to the year 2014 amounted to 3,071 tons. Production of guava in 2015 amounted to 1,153 tons and in 2014 amounted to 2,034 tons, or a decline of 43.31 percent. Production guava was highest in 2012 get 2,385 tons.*

*Production of banana in 2015 decreased compared 2014, inversely proportional to the number of clumps ever produce. This decrease is caused the productivity at every clump has declined and many families are damaged because of weather factors. Production of papaya also decreased in 2015 is only amounted to 504 tons compared to 2014 amounted to 896 tons. Production of fruits in detail presented in Table 14.*

**Gambar 4. Produksi Buah-Buahan di DKI Jakarta, 2011-2015**  
**Figure 4. Production of Fruit in DKI Jakarta, 2011-2015**  
(Ton)



### III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA *TREND OF PRODUCTION ORNAMENTAL PLANT AND MEDICINAL PLANT*

Tanaman hias dan tanaman obat (biofarmaka) mengalami kendala terbatasnya lahan budidaya. Namun seiring dengan kebutuhan akan konsumsi tanaman hias dan tanaman biofarmaka, maka penting artinya untuk dilakukan upaya dan metode baru dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi.

Terdapat berbagai jenis komoditi tanaman hias dan biofarmaka, namun dalam buku ini hanya disajikan delapan jenis, yaitu anggrek, kuping gajah, pisang-pisangan, mawar, dracaena, melati, pakis dan palem. Demikian juga tanaman biofarmaka hanya disajikan delapan jenis, yaitu: jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan kejobeling.

#### 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias

Tanaman hias memanfaatkan lahan yang mungkin dapat dikatakan seadanya, namun ada pula yang memang menggunakan lahan permanen untuk tanaman tersebut. Biasanya lahan yang digunakan untuk tanaman hias merupakan lahan pekarangan, kebun maupun halaman. Luas panen tanaman hias yang disajikan berupa meter persegi dengan produksi berupa tangkai.

##### a. Luas Panen Tanaman Hias

Luas panen tanaman hias DKI Jakarta tahun 2015 mengalami penurunan hampir disemua jenis tanaman hias yang diusahakan di DKI Jakarta. Dari 24 jenis tanaman hias yang tercatat dalam daftar survei pertanian

*Ornamental plants and medicinal plants (medicinal) constrained to limited land cultivation. But along with the need for consumption of ornamental plants and medicinal plants, it is important to do the efforts and new methods of improving the quality and quantity of production.*

*There are various kinds of commodities and medicinal plants, but in this book only served eight types, namely orchids, anthurium, heliconia, roses, dracaena, jasmine, fern and palm. Similarly, medicinal plants served only eight types, namely: ginger, galangal, kaempferia galanga, turmeric, zingiber aromaticum, java turmeric, black tumeric, and verbenaceae.*

#### 1. Harvested Area and Production of Ornamental Plants

*Ornamental plants may use the land can be said to be sober, but some are indeed permanent use of land for the plant. Land usually used for ornamental plants is a yard, garden or yard. Area harvested plants are presented in the form of square meters with a production of stalks.*

##### a. Harvested Area of Ornamental Plant

*Harvested area of ornamental plants DKI Jakarta in 2015 decreased almost in all kinds of ornamental plants grown in DKI Jakarta. Than 24 kinds of ornamental plants registered in survey horticulture list (SPH) is only 18 kinds of*

hortikultura (SPH) hanya 18 jenis tanaman hias yang diusahakan di DKI Jakarta.

Tanaman anggrek adalah komoditi tanaman hias yang menjadi unggulan DKI Jakarta. Selain mempunyai nilai estetika yang tinggi, anggrek mampu bersaing di pasaran nasional maupun internasional. Luas panen anggrek pada tahun 2015 sebesar 9.045 meter persegi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 sebesar 21.073 meter persegi. Penurunan luas panen sebesar 57,08 persen ini lebih banyak disebabkan para pengusaha perorangan mengalihkan lahannya sektor usaha jasa perorangan. Sedangkan untuk pengusaha binaan Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta masih tetap berproduksi sesuai dengan programnya.

Untuk luas panen kuping gajah tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 7,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 luas panen kuping gajah sebesar 3.430 meter persegi dan 3.698 meter persegi pada tahun 2014.

Pisang-pisangan/heliconia dalam kurun waktu 2012-2015 mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2013 yaitu mencapai 8.372 meter persegi. Setelah tahun 2013 kembali mengalami penurunan luas panen pada tahun 2014 sebesar 5.634 meter persegi dan sebesar 4.854 meter persegi pada tahun 2015.

Tanaman mawar pada tahun 2015 mencapai luas panen 3.794 meter persegi dan selalu mengalami penurunan luas panen sejak 2012. Pada tahun 2012 luas panen mawar

*ornamental plants grown in DKI Jakarta.*

*Orchids are plants commodity seeded Jakarta. In addition to having high aesthetic value, orchids are able to compete in national and international market. Harvested area of orchid in 2015 amounted to 9,045 square meter decreased compared 2014 amounted to 21,073 square meters. The decline in harvested area of 57.08 percent is more caused the individual employers diverting their land for personal services sector. While for employers built the Office of Marine, Agriculture and Food Security DKI Jakarta Province still produce in accordance with the program.*

*Harvested area of anthurium in 2015 also decreased by 7.25 percent compared to the previous year. In 2015 anthurium harvested area of 3,430 square meters and 3,698 square meters in 2014.*

*Heliconia in the period of 2012-2015 experienced the highest harvest area in 2013 get 8,372 square meters. After the 2013 again decreased the harvested area in 2014 amounted to 5,634 square meters and at 4,854 square meters in 2015.*

*Plant roses in 2015 reached the harvested area 3,794 square meters and have always decreased the harvested area since 2012. the year 2012 the harvested area rose an area of 9,679 square*

seluas 9.679 meter persegi, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi seluas 8.447 meter persegi. Penurunan luas panen mawar ini kembali terjadi pada tahun 2014 menjadi 5.548 meter persegi. Hal ini banyak disebabkan karena lahan yang digunakan sudah berubah menjadi tempat tinggal atau tempat usaha lain.

*meters, and then decreased in 2013 become area 8,447 square meters. The decline in the harvested area rose this happened back in 2014 to 5,548 square meters. This is caused a lot of the land being used has been changed to residence or other business place.*

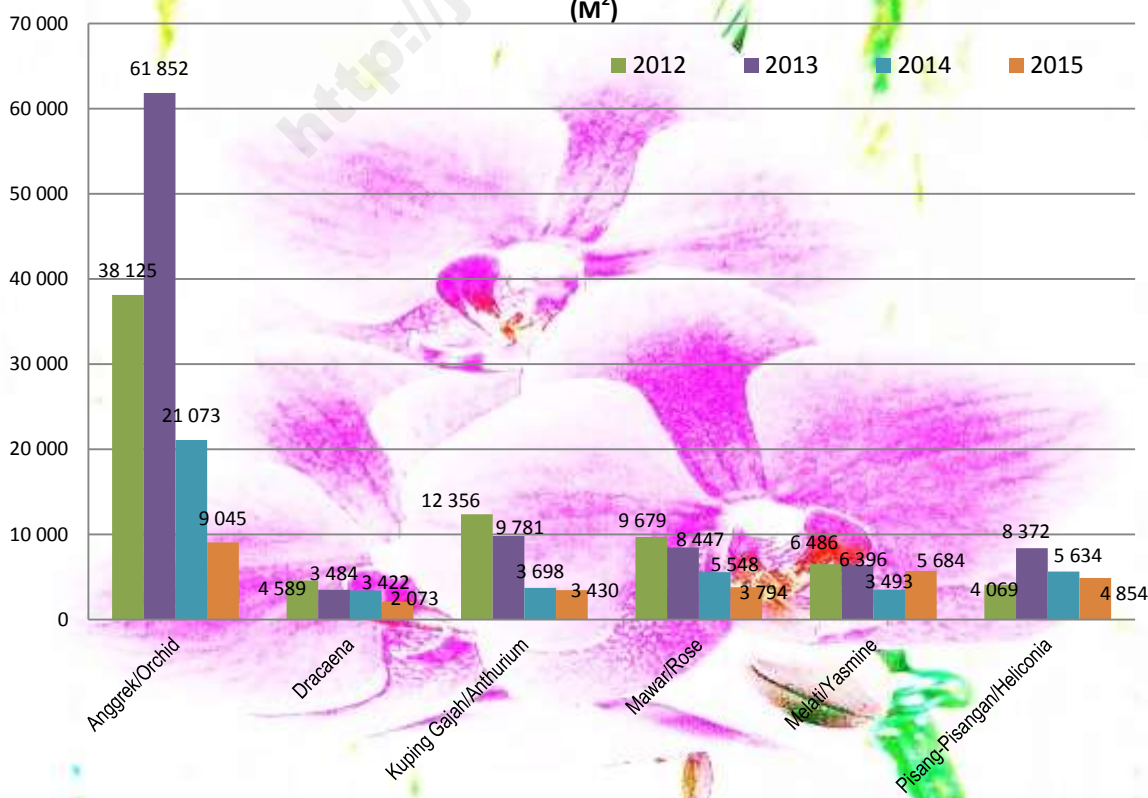
Tanaman melati pada tahun 2015 luas panen mengalami peningkatan sebesar 62,73 persen menjadi seluas 5.684 meter persegi dibandingkan tahun 2014 yang seluas 3.493 meter persegi.

*Plant of jasmine plant in 2015 the harvested area increased by 62.73 percent to area 5,684 square meters compared to 2014 area 3,493 square meters.*

Untuk tanaman palem jumlah pohon pada tahun 2015 sebanyak 6.892 pohon, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah pohon palem tahun 2014 sebanyak 6.676 pohon.

*For number of plant palm in 2015 as much as 6,892 trees, this number has increased compared with number of palm trees in 2014 as much as 6,676 trees.*

**Gambar 5. Luas Panen Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2012-2015**  
**Figure 5. Harvested Area of Ornamental Plants in Jakarta, 2012-2015**  
 (M<sup>2</sup>)



#### **b. Produksi Tanaman Hias**

Produksi anggrek yang merupakan komoditi tanaman hias unggulan DKI Jakarta pada tahun 2015 sebanyak 82.535 tangkai, produksi anggrek ini mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 50,06 persen dibanding tahun 2014 yang sebanyak 165.253 tangkai. Penurunan produksi tanaman hias juga terjadi pada tanaman kuping gajah/ Anthurium sebesar 23,81 persen, dengan produksi sebanyak 17.525 tangkai di tahun 2015 dan 23.014 tangkai pada tahun 2014.

Heliconia atau Pisang-pisangan pada tahun 2015 menghasilkan produksi sebanyak 13.846 tangkai, terjadi penurunan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 65.296 tangkai. Penurunan produksi sebesar 78,80 persen terjadi di semua wilayah DKI Jakarta ini disebabkan pada penurunan jumlah luas panen dan peralihan penggunaan lahan menjadi usaha lain.

Pada tahun 2015 ini tanaman mawar menghasilkan produksi sebanyak 19.642 tangkai, menurun 39.83 persen dibandingkan tahun 2014 yang sebanyak 32.644 tangkai. Selama periode 2011-2015 produksi mawar mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 118.596 tangkai.

Hanya tanaman melati yang mengalami peningkatan produksi di tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 produksi melati mencapai 33.118 kilogram, produksi ini meningkat 35,70 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebanyak 24.405 kilogram.

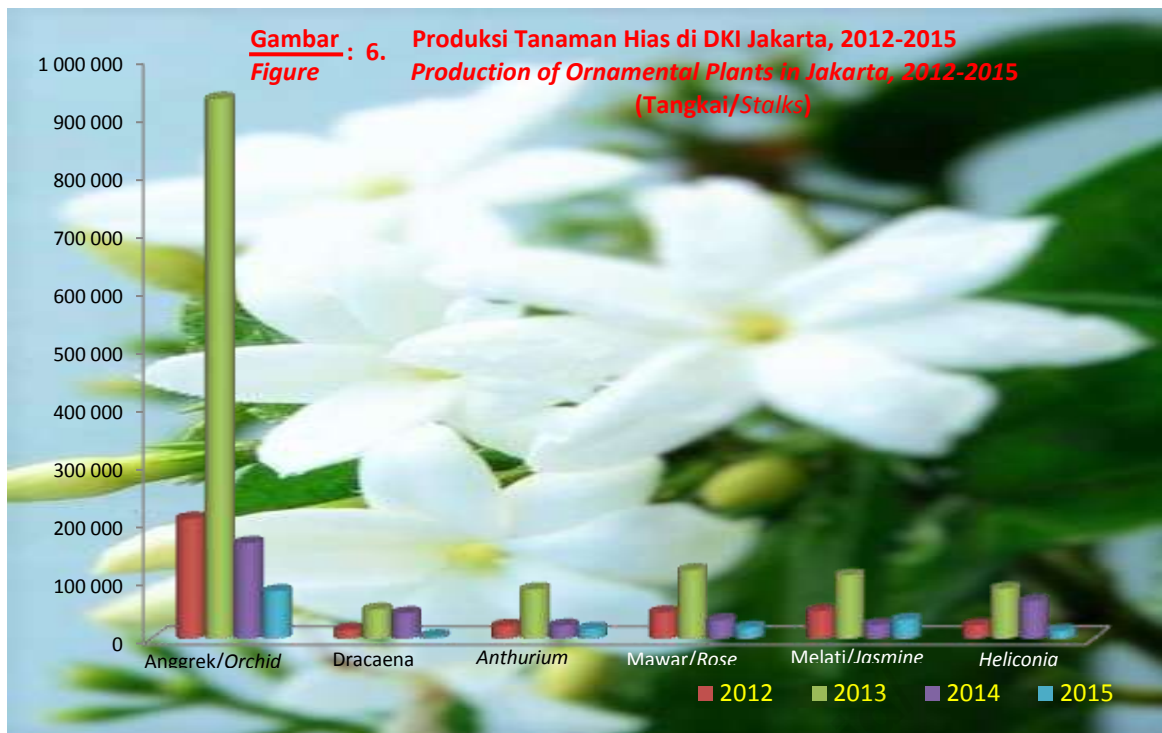
#### **b. Production of Ornamental Plants**

*Production of orchids is featured ornamental plants commodity DKI Jakarta in 2015 as many 82,535 stalks, orchid production experienced a a substantial decline in the amount of 50.06 percent compared to the year 2014 as many as 165,253 stalk. A decrease in the production of ornamental plants also happened in Anthurium amounted to 23.81 percent, with production at 17,525 in 2015 and stalk stalk 23,014 in 2014.*

*Heliconia in 2015 resulted in a production of 13,846 stalks, occurred considerable decline compared to previous years as many 65,296 stalks. Production decrease of 78.80 percent across all areas of Jakarta is due to a decrease in harvested area and the amount land use transitions into other businesses.*

*In 2015 this rose plants to produce production by 19,642 stalks, down 39.83 percent compared to the year 2014 as many 32,644 stalks. During the period 2011-2015 production rose experienced the highest increase in 2013 in the amount of 118,596 stalks.*

*Only the jasmine plants that experienced an increase production in 2015 compared to previous years. In 2015 production reached 33,118 kilograms of jasmine, this production increased by 35.70 percent compared with the year 2014 as many 24,405 kilograms.*



## 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka

Kelompok biofarmaka ini dapat diharapkan sebagai komoditi yang menjadi alternatif masyarakat dalam pemenuhan konsumsi obat-obatan secara natural/alami. Beberapa jenis dalam kelompok ini yang terus mampu memberikan hasil sepanjang 2010-2014 adalah jahe, laos, kunyit, kencur, lempuyang, temulawak, temuireng, dan keji beling. Sekalipun masih terdapat beberapa komoditi lain yang memproduksi, luas panen dan produksi biofarmaka besar ketergantungannya terhadap luas lahan dan orientasi petani biofarmaka terhadap upaya mengoptimalkan usahanya.

### a. Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Beberapa komoditi tanaman obat-obatan atau biofarmaka di DKI Jakarta dalam kurun waktu 2011-2015 mengalami penurunan dalam luas panen. Hanya tanaman jahe yang luas panennya mengalami peningkatan, pada

## 2. Harvested Area and Production of Medicinal Plants

*This medicinal group as a commodity that can be expected to be an alternative community in fulfilling the consumption of drugs naturally/natural. Some types of this group is able to provide results that continue throughout 2010-2014 is ginger, galangal, turmeric, kaempferia galanga, zingiber zerumbet, java turmeric, black turmeric, and nasty shard. Although there are some other commodity production, harvested area and production of medicinal large area of land and its dependence on the orientation of medicinal growers to optimize their business efforts.*

### a. Harvested Area of Medicinal Plants

*Some commodity medical plants in DKI Jakarta within 2011-2015 has decreased in harvested area. Only the comprehensive ginger plant harvest has increased, in 2015, the ginger harvested area covering 8,997 square meters, an*

2015 luas panen jahe seluas 8.997 meter persegi atau meningkat 67,79 persen dari tahun 2014 yang seluas 5.362 meter persegi. Luas panen jahe tertinggi terjadi pada tahun 2012 seluas 15.719 meter persegi.

Tanaman Laos/lengkuas mencapai luas panen tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 6.829 meter persegi dan terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2015. Penurunan luas panen tanaman laos/lengkuas dimulai pada tahun 2013 menurun sebesar 21,44 persen. Kemudian berlanjut ke tahun 2014, luas panen tanaman laos/lengkuas menurun sebesar 8,93 persen. Pada tahun 2015 juga mengalami penurunan luas panen sebesar 27,83 persen menjadi 3.526 meter persegi.

Untuk tanaman Kunyit pada tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 15,93 persen menjadi 4.079 meter persegi dibandingkan dengan luas panen tahun 2014 yang seluas 4.852 meter persegi. Sedangkan luas panen tertinggi selama kurun 2011-2015 terjadi pada tahun 2012 seluas 10.490 meter persegi.

Sedangkan untuk luas panen komoditi lainnya seperti *kejibeling*; *temulawak*; *temuireng* dan *lempuyang* juga mengalami penurunan. Hanya tanaman kencur saja yang meningkat luas panennya sebesar 63,67 persen, yang hanya seluas 870 meter persegi pada tahun 2014 menjadi 1.424 meter persegi di tahun 2015.

*increase of 67.79 percent from 2014 covering an area of 5,362 square meters. The ginger harvested area was highest in 2012 covering an area of 15,719 square meters.*

*Plants galangal reaches the highest harvested area happening in 2012 amounted to 6,829 square meters and steadily declining until 2015. A decrease in area harvested of plants galangal begin in 2013 decreased by 21.44 percent. Later continue into 2014, harvested area of galangal decreased by 8.93 percent. In 2015 also experienced a decrease in harvested area of 27.83 per cent to 3,526 square meters.*

*For plants Turmeric in 2015 also decreased by 15.93 per cent to 4,079 square meters compared with the area harvested in 2014 in covering 4,852 square meters. While the highest harvested area during a period 2011-2015 happening in 2012 covering 10,490 square meters.*

*While for any other commodity like harvested area Verbenaceae; Java Tumeric; Black Tumeric and Zingiber Aromaticum also decreased. Only the East Indian Galangal of plants are wide harvest increased by 63.67 per cent, which is only an area of 870 square meters in 2014 to 1,424 square meters in 2015.*



**Gambar** : 7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2011-2015  
**Figure** : 7. *Harvested Area of Medicinal Plants in Jakarta, 2011-2015*



#### b. Produksi Tanaman Biofarmaka

Produksi tanaman jahe pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 42,82 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 17.917 kilogram. Berbanding terbalik dengan luas panennya, produksi jahe hanya sebesar 10.245 kilogram pada tahun 2015, hal ini dipengaruhi oleh jarak tanam yang digunakan menjadi agak jarang/lebar dan ditanami dengan tanaman lain seperti singkong dan cabai merah. Dan ini menjadikan produksi jahe menjadi berkurang. Produksi jahe mengalami produksi tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 25.469 kilogram selama tahun 2011-2015.

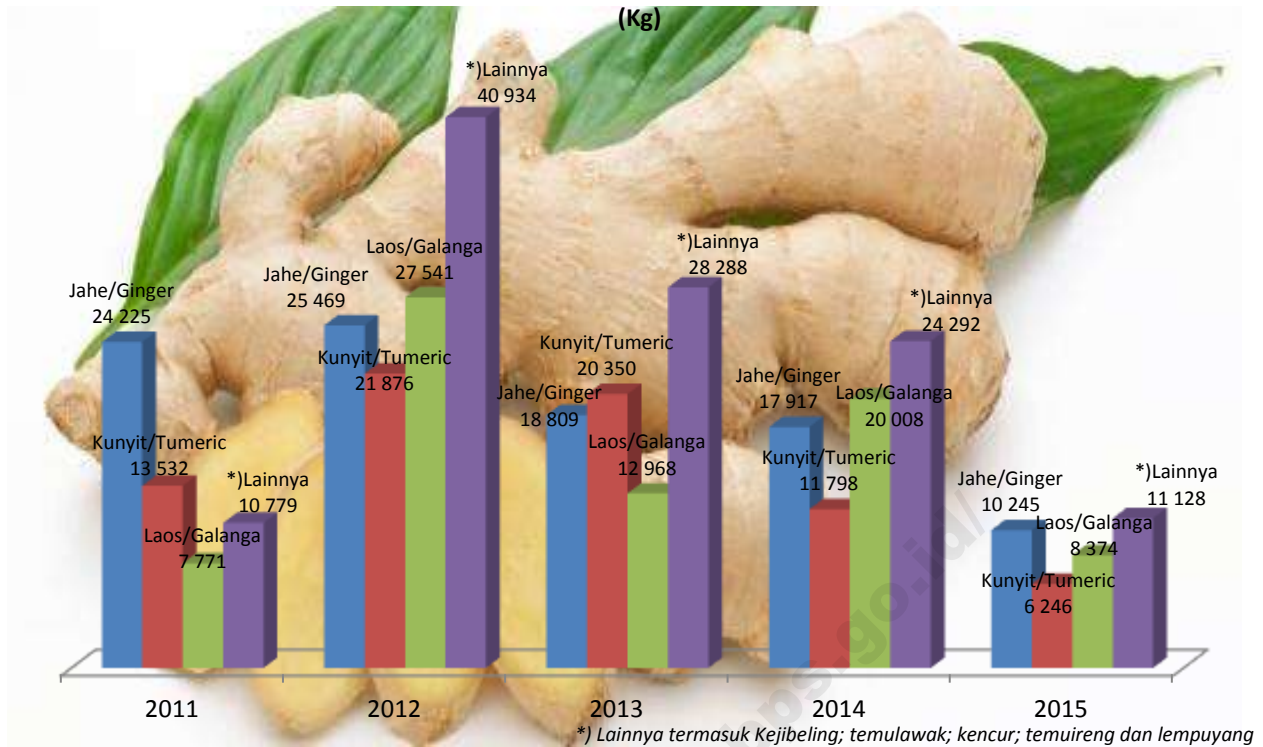
Produksi tanaman laos/lengkuas dalam runtun waktu 2011-2015 mencapai produksi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 27.541 kilogram, tetapi kembali menurun di tahun 2015 hanya sebesar 8.374 kilogram.

#### b. Production of Medicinal Plants

*Production of ginger in 2015 decreased by 42.82 percent compared with 2014 are amounted 17,917 kilogram. Inversely related harvested area, production of ginger amounted to only 10,245 kilogram in 2015, This is affected by planting space used to be rather rare/width and be planted with other like cassava and red chili. And the this makes production of ginger reduced. Production of The ginger experience the highest production in 2012 is equal to 25,469 kg during the 2011-2015.*

*Galanga plant production in the 2011-2015 time trend reach peak production in 2012 amounted to 27,541 kilograms, but declined in 2015 only 8,374 kilograms.*

**Gambar 8. Produksi Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2011-2015**  
**Figure 8. Production of Medicinal Plants in Jakarta, 2011-2015**



Produksi tanaman kunyit mencapai produksi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 21.876 kilogram dan terus mengalami penurunan produksi di tahun berikutnya sampai tahun 2015 produksi kunyit hanya sebesar 6.246. Terjadi penurunan sebesar 47,05 persen di tahun 2015 bila dibandingkan produksi kunyit pada 2014 sebesar 11.798 kilogram

Pada tahun 2015 produksi lempuyang mengalami penurunan sebesar 30,55 persen menjadi 841 kilogram dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 1.211 kilogram. Tanaman lempuyang menghasilkan produksi tertinggi pada tahun 2013 yaitu 3.908 kilogram, meningkat 27,88 persen dari tahun 2012 yang sebesar 3.056 kilogram.

Produksi temulawak tertinggi pada tahun 2014 yaitu 9.530 kilogram dan

*Production of turmeric of plants achieved highest ever production in 2012 amounted 21,876 kilogram and continue to experience a decline in production in next year until 2015 amounted to only 6,246 saffron production. Decline of 47.05 percent in 2015 compared to production of turmeric in 2014 amounted 11,798 kilogram*

*Production of Zingiber Aromaticum in 2015 decreased by 30.55 percent to 841 kilogram compared to 2014 are amounted 1,211 kilogram. Zingiber Aromaticum plant to produce the highest production in 2013, namely 3,908 kilogram, an increase of 27.88 percent from 2012 are amounted 3,056 kilogram.*

*Production of Highest of the Java Tumeric in 2014 is 9,530 kilogram and experience considerable*

mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2015 yang hanya 1.616 kilogram. Searah dengan penurunan luas panen dan produksi temulawak ini disebabkan karena makin sedikitnya lahan yang digunakan untuk menanam tanaman obat-obatan.

Tanaman temuireng pada tahun 2015 ini juga menghasilkan produksi yang sangat sedikit hanya sebesar 1.820 kilogram atau menurun drastis 72,29 persen dari tahun 2014 yang sebesar 6.568 kilogram.

Pada tahun 2012 produksi tanaman kejobeling mencapai nilai tertinggi yaitu mencapai 17.187 kilogram dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 yang hanya sebesar 4.707 kilogram.

*decline in 2015 that is only 1,616 kilogram. Parallel with the decrease in harvested area and production Java Tumeric is caused by at least more land is used to grow medicinal plants.*

*Black Tumeric plant in 2015 also to produce very little production of amounted to only 1,820 kilogram or plummeted 72.29 percent of 2014 amounted 6,568 kilogram.*

*In 2012 the production of plants Verbenaceae reach a value of highest, reaching 17,187 kilogram and continue to decline to 2015 which only amounted 4,707 kilogram.*

# Lampiran Tabel



**Tabel** : 1 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ha)  
**Table** : 1 *Harvested area vegetables by its kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	728	377	557	558	710
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	6	0	2	6	4
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1 008	563	1 016	778	1 062
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	20	0	9	37	14
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	722	303	440	407	525
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	3	3	4	2	3

**Tabel** : 2 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton)  
**Table** : 2 Production of vegetables by its kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2 552	887	956	2 247	5 699
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	1	0	7	7	2
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	7 970	4 947	5 054	5 271	10 223
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	23	0	21	16	23
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	5 332	3 612	3 069	2 916	4 689
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	0	15	5	15

**Tabel** : 3 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan, 2011-2015 ( Ha )  
**Table** : 3 *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2011-2015 ( Ha )*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1	4	2	8	11
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	2	0	2	4	2
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	4	4	2	12	12
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	4	2	8	12
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	2	0	2	0	0



**Tabel** : 4 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan,2011-2015 ( Ton )  
**Table** : 4 Production of vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2	3	3	13	40
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	7	3	10
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2	3	3	19	48
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	2	2	6	48
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	1	0	0

**Tabel** : 5 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2011-2015 ( Ha )  
**Table** : 5 *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2011-2015 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	400	103	264	325	397
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	2	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	411	97	352	385	450
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	434	109	271	257	325
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0

<http://jakarta.bps.go.id/>

**Tabel** : 6 **Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2011-2015 ( Ton )**  
**Table** : 6 **Production of vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2011-2015 (Ton)**

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1 468	253	554	1 664	3 799
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	3	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2 235	538	2 622	3 298	4 270
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 275	783	1 931	1 884	2 684
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0

**Tabel** : 7 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat, 2011-2015 ( Ha )  
**Table** : 7 *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	0	4	0	0	0
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	0	4	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	4	0	0	0
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0

**Tabel 8** : Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat, 2011-2015 ( Ton )  
**Table** : Production of vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	0	14	0	0	0
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	0	12	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	13	0	0	0
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0

**Tabel** : 9 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat,2011-2015 ( Ha )  
**Table** : 9 *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2011-2015 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	255	159	232	130	122
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	4	0	0	0	2
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	266	182	242	189	206
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	20	0	9	37	14
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	249	111	131	73	92
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	0	1	0	0

**Tabel** : 10      Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2011-2015 ( Ton )  
**Table** : 10      Production of vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	769	326	253	269	664
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	1	0	0	0	6
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2 012	1 569	828	1 068	2 643
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	23	0	206	16	23
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 569	2 078	8 603	497	1 200
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	10	0	0

**Tabel** : 11 Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara,2011-2015(Ha)  
**Table** : 11 *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2011-2015 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	69	113	59	95	180
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	318	270	420	192	394
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	69	75	36	69	96
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	1	2	3



**Tabel** : 12 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara,2011-2015 ( Ton )  
**Table** : 12 Production of vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	314	310	146	300	1 233
2.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
3.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	3 720	2 840	1 601	887	3 305
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	488	736	275	529	800
6.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	13	5	15

**Tabel** : 13 Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon  
 Di DKI Jakarta, 2011-2015 ( Pohon )  
**Table** : 13 Number of Fruit Trees That Produce by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Trees)

No.	JENIS POHON	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	608	2 013	1 885	1 683	2 453
2.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	89 173	122 046	72 070	102 447	31 034
3.	Duku/Langsap/ <i>Duku</i>	1 119	3 945	3 219	3 173	2 400
4.	Durian/ <i>Durian</i>	2 954	5 196	3 971	5 073	1 742
5.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	25 872	42 823	50 039	40 890	36 197
6.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	21 179	31 131	31 984	33 890	21 839
7.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	311	5 173	59	37	242
8.	Mangga/ <i>Mango</i>	47 523	97 217	102 282	88 669	71 258
9.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	10 201	12 191	10 082	12 030	6 087
10.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	11 912	21 457	7 834	12 254	10 806
11.	Pisang/ <i>Banana</i>	35 549	67 793	93 396	98 544	141 087
12.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	20 767	30 652	32 558	39 500	23 557
13.	Salak/ <i>Salak</i>	4 239	13 295	10 410	9 221	10 870
14.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	2 587	5 242	4 705	3 087	8 443
15.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	214	1 387	1 370	1 449	1 510
16.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1 068	5 690	4 462	3 844	3 862

Tabel : 14  
Table

Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton)  
Production of Fruits by kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Ton)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	54	304	108	188	186
2.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	5 616	8 797	2 483	8 696	2 934
3.	Duku/ <i>Langsat</i>	47	634	142	179	273
4.	Durian/ <i>Durian</i>	226	937	180	194	100
5.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	620	3 528	3 528	3 071	2 300
6.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	776	2 385	1 139	2 034	1 153
7.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	35	317	4	4	14
8.	Mangga/ <i>Mango</i>	3 602	15 413	7 843	10 648	5 875
9.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	533	1 990	432	1 422	769
10.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	341	1 133	851	896	504
11.	Pisang/ <i>Banana</i>	695	2 194	1 473	5 253	2 062
12.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	770	4 193	1 130	2 793	1 853
13.	Salak/ <i>Salak</i>	31	249	47	55	435
14.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	145	695	291	245	602
15.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	2	47	43	67	73
16.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	16	458	217	356	279

**Tabel** : 15 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>)  
**Table** : 15 *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>)*

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	318 548	38 125	61 852	21 073	9 045
2.	Dracaena	13 932	4 589	3 484	3 422	2 073
3.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	68 655	12 356	9 781	3 698	3 430
4.	Mawar/ <i>Rose</i>	21 961	9 679	8 447	5 548	3 794
5.	Melati/ <i>Yasmine</i>	23 844	6 486	6 396	3 493	5 684
6.	Pakis/ <i>Fern</i>	6 890	642	6 561	512	530
7.	Palem/ <i>Palm</i> *)	36 495	3 057	9 239	6 676	6 892
8.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	15 394	4 069	8 372	5 634	4 854

\*) satuan dalam pohon

**Tabel** : 16 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 ( Tangkai)  
**Table** : 16 Production of Ornamental Plants by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (Stalks)

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 633 912	207 387	931 257	165 253	82 535
2.	Dracaena **)	16 703	16 067	50 605	44 293	4 817
3.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	84 522	22 707	85 610	23 014	17 535
4.	Mawar/ <i>Rose</i>	30 497	45 879	118 596	32 644	19 642
5.	Melati/ <i>Yasmine</i> *)	27 768	48 050	109 516	24 405	33 118
6.	Pakis/ <i>Fern</i> **)	7 793	8 532	21 065	6 054	881
7.	Palem/ <i>Palm</i> **)	37 034	25 495	94 249	7 518	7 142
8.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	25 349	23 828	86 835	65 296	13 846

\*) satuan dalam Kilogram (Kg)

\*\*) satuan dalam pohon

**Tabel** : 17 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>)  
**Table** *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind in DKI Jakarta, 2011-2015 (M<sup>2</sup>)*

No.	JENIS TANAMAN	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2) <i>Kind of plants</i>	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	12 866	15 719	7 208	5 362	8 997
2.	Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	1 417	2 533	4 403	4 352	3 105
3.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 986	1 109	1 847	870	1 424
4.	Kunyit/ <i>Tumeric</i>	6 515	10 490	8 061	4 852	4 079
5.	Laos/ <i>Galanga</i>	4 799	6 829	5 365	4 886	3 526
6.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	673	1 033	1 668	785	737
7.	Temuireng/ <i>Black Tumeric</i>	692	1 231	1 253	1 851	1 423
8.	Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	1 613	2 280	2 671	3 678	1 201

**Tabel** : 18      **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta**  
**Table**            **, 2011-2015 (Kg)**  
                         **Production of Medicinal Plants in DKI Jakarta, 2011-2015 (Kg)**

No.	JENIS TANAMAN	2011	2012	2013	2014	2015
	<i>Kind of plants</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	24 225	25 469	18 809	17 917	10 245
2.	Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	2 476	17 187	10 130	5 518	4 707
3.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3 658	6 287	5 203	1 465	2 144
4.	Kunyit/ <i>Tumeric</i>	13 532	21 876	20 350	11 798	6 246
5.	Laos/ <i>Galanga</i>	7 771	27 541	12 968	20 008	8 374
6.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 132	3 056	3 908	1 211	841
7.	Temuireng/ <i>Black Tumeric</i>	1 347	5 986	3 366	6 568	1 820
8.	Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	2 166	8 418	5 681	9 530	1 616

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA**  
JL. SALEMBA TENGAH NO. 36-38 JAKARTA 10440  
Telp. 31928493, 31928496 Fax. 3152004  
Homepage: <http://jakarta.bps.go.id> Email: [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)

ISSN 2087-6661



9 772087 666103